

PEMBERDAYAAN PEMUDA RENTAN MELALUI PELATIHAN MULTIMEDIA DIKECAMATAN SUKARAJA KABUPATEN SELUMA PROVINSI BENGKULU

Dewi Suranti¹, Maryaningsih², Dian Mardianti³

Universitas Dehasen Bengkulu

¹dewisuranti@unived.ac.id

²maryaningsihkrs@unived.ac.id

³dian_kicky@yahoo.co.id

ABSTRAK

Desa Bukit Peninjauan I merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu dengan pertumbuhan perekonomian yang sedang. Profesi masyarakat rata rata sebagai petani, buruh tani dan buruh bangunan, sehingga tingkat kesejahteraan masyarakat relatif sedang. Ini mengakibatkan banyak anak-anak yang putus sekolah, umumnya hanya mampu menempuh pendidikan sampai jenjang SMP yang disebabkan kurangnya kesadaran masyarakat untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi. Telah dilaksanakan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat dalam upaya pemberdayaan pemuda rentan/anak-anak putus sekolah guna mengurangi jumlah pengangguran yang tidak memiliki ketrampilan yang bertujuan terbentuknya kelompok pemuda rentan yang memiliki ketrampilan dalam bidang multimedia. Serta meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan anggota kelompok pemuda rentan tentang pemanfaatan komputer. Hasil yang telah dicapai dalam kegiatan Program Kemitraan ini adalah telah terbentuknya usaha kecil di bidang jasa percetakan dan fotografi yang dikelola oleh kelompok pemuda rentan/anak putus sekolah yang dikoordinir karang taruna di Desa Bukit Peninjauan I dengan nama usaha "Barrokah Mandiri dan Barrokah Berdikari". Kegiatan kemitraan ini dilakukan dengan melalui pemberian pelatihan secara teknis ketrampilan komputer, magang/pendampingan, manajemen usaha dan memberikan bantuan alat penunjang

Kata Kunci :Pemberdayaan, Pemuda Rentan, Multimedia

ABSTRACT

Bukit Peninjauan I Village is one of the villages located in Sukaraja Subdistrict of Seluma Regency of Bengkulu Province with medium economic growth. Average community professions as farmers, farm laborers and construction workers, so that the level of community welfare is relatively medium. This resulted in many children who dropped out of school, generally only able to take education to junior high school level due to lack of public awareness to pursue higher education. The Society Partnership Program has been implemented in an effort to empower vulnerable youths / out-of-school children to reduce the number of unemployed unemployed with the aim of creating vulnerable youth groups with skills in the multimedia field. As well as the increased knowledge and skills of vulnerable youth group members about computer utilization. The results achieved in this Partnership Program activity have been the formation of small businesses in the field of printing and photography services run by vulnerable youth / school dropouts coordinated by youth in Bukit Peninjauan I Village under the name "Barrokah Mandiri and Barrokah Berdikari". This partnership activity is conducted through the provision of technical training on computer skills, apprenticeship / facilitation, business management and providing supporting aids

Keywords: Empowerment, Vulnerable Youth, Multimedia

PENDAHULUAN

Desa Bukit Peninjauan I merupakan salah satu desa yang terdapat di kabupaten Seluma provinsi Bengkulu dengan pertumbuhan perekonomian yang sedang. Profesi masyarakat rata rata sebagai petani, buruh tani dan buruh bangunan, sehingga tingkat kesejahteraan masyarakat relatif sedang. Ini mengakibatkan banyak anak-anak yang putus sekolah, umumnya hanya mampu menempuh pendidikan sampai jenjang SMP yang disebabkan kurangnya kesadaran masyarakat untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi. 10% dari jumlah penduduk Desa Bukit Peninjauan I merupakan pemuda rentan, yang dimaksud pemuda rentan (Sutopo & Meiji, 2014) yaitu pemuda yang mudah terkena pengaruh negatif dari luar yang karena satu dan lain hal mereka tidak dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, seperti pemuda yang hanya berpendidikan setingkat SD-SLTP-SMA-SMK. Adapun yang termasuk pemuda rentan sebagai berikut: (1) pemuda putus sekolah, (2) pemuda di daerah rawan bencana, (3) pemuda yang hidupnya di jalan (anak jalanan), (4) pemuda tanpa keluarga, yang rata-rata mereka memiliki pendidikan rendah (SD, SLTP, SMA) yang tidak dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Hampir 50 % dari pemuda rentan tersebut berstatus pengangguran dan selebihnya bekerja sebagai buruh tani, sebagai buruh bangunan yang nota bene pekerjaannya sangat berat yaitu sampai dengan 40 jam kerja seminggu, demikian juga mereka yang bekerja sebagai buruh perkebunan. Salah satu penyebabnya adalah karena mereka tidak mempunyai kemampuan dan keterampilan yang dapat digunakan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih layak.

Dilihat dari letak geografis Desa Bukit Peninjauan I mempunyai potensi yang sangat besar untuk dikembangkan menjadi usaha jasa percetakan, fotografi dan video shooting, khususnya oleh kelompok pemuda rentan. Rata-rata pemuda rentan tersebut hanya berpendidikan SD,SMP dan SMA mereka belum memiliki kemampuan dalam bidang multimedia tetapi berkeinginan untuk bisa memiliki usaha sendiri berwirausaha (Suryana, 2003).

Oleh karena itu tim bersama sama mitra mengidentifikasi bahwa perlunya mengembangkan keterampilan pemuda rentansehingga mereka dapat menekuni usaha mandiri dalam bidang jasa percetakan, perentalan, fotografi dan video. Hal ini didasari pada bahwa kebutuhan akan adanya jasa percetakan, perentalan, fotografi dan video shooting yang semakin meningkat dalam kehidupan masyarakat sekarang ini dalam menyelenggarakan acara

pernikahan, acara syukuran guna mengabadikan momen terpenting dalam hidupnya yang frekuensinya sangat sering sekali dilakukan di masyarakat, Sedangkan di desa Bukit Peninjauan I belum ada usaha jasa percetakan, sehingga sewaktu ada kegiatan mereka harus menempuh jarak ± 25 Km ke kota untuk menghubungi jasa percetakan.

Berdasarkan analisis situasi dan survey yang telah dilakukan, tim bersama-sama mitra menyepakati beberapa masalah yang dihadapi oleh mitra antara lain perlunya upaya pembedayaan kelompok pemuda rentan di desa Bukit Peninjauan I, guna meningkatkan *life skill* dalam bidang jasa percetakan, multimedia sehingga tertanam jiwa enterprenership dalam kehidupan sosial kemasyarakatnya (Tejo Nurseto, 2004). Untuk mendukung program berjalan dengan baik, berkelanjutan dan mengaplikasikan ketrampilan yang diperoleh maka diberikan bantuan berupa peralatan yang diperlukan. Tujuan dari kegiatan program kemitraan masyarakat ini adalah untuk membentuk usaha kecil jasa percetakan, fotografi dan video shooting yang dikelola oleh kelompok pemuda rentan yaitu kelompok Mandiri dan Berdikari.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan program kemitraan masyarakat ini dilaksanakan mulai dari bulan februari-Agustus 2018, yang menjadi mitra adalah kelompok pemuda rentan “Mandiri dan Berdikari” yang ada di desa Bukit Peninjauan I Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma. Pelaksanaan program pemberdayaan pemuda rentan dilakukan mulai dari pelatihan multimedia (Hidayatullah, 2008) hingga magang, dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Tahapan persiapan, yaitu meliputi :
 - 1) Survei, pemantapan dan penentuan lokasi, sasaran serta penentuan permasalahan yang dihadapi oleh mitra
 - 2) Evaluasi permasalahan dan penentuan solusi yang ditawarkan dan disepakati bersama mitra
 - 3) Penyusunan materi dan kelengkapan kegiatan yang akan dilaksanakan
- b. Tahapan pelaksanaan diklat/pelatihan :
 - 1) Pelatihan ketrampilan komputer (Multimedia, Desain Grafis)
 - 2) Pelatihan Teknis, yaitu :
 - a) Pengetahuan standar tentang cara dan penggunaan dan kegunaan alat (30 % teori dan 70 % praktek)
 - b) Pelatihan teknis akan melibatkan Percetakan yaitu “BIG Advertising dan Percetakan”

c. Metode pelatihan

Berikut metode pelatihan yang dipergunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini

- 1) Metode aplikasi: metode aplikasi langsung dalam mendesain dan penggunaan software yang digunakan dalam merancangan desain grafis dan multimedia.
- 2) Metode Tanya jawab : metode Tanya jawab sangat penting untuk mengukur kemampuan peserta dalam menerima materi pelatihan yang diberikan
- 3) Metode ceramah (Suprayoga dan Syahril, 2016): metode dengan memberikan penjelasan mengenai materi pelatihan dan memotivasi peserta untuk ketrampil dalam menggunakan perangkat lunak yang digunakan dalam desain grafis dan multimedia.

d. Tahap magang dan pendampingan

Magang dilaksanakan setelah mitra memperoleh pelatihan. Magang dilaksanakan oleh mitra pada usaha jasa percetakan “BIG Advertising dan Percetakan”

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat yang dilakukan bagi kelompok pemuda rentan dengan memberikan pelatihan ketrampilan komputer (multimedia) yang bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan pemuda rentan sehingga dapat menjadi bekal dalam membuka peluang usaha (Buchari, 2010). Ada dua kelompok pemuda rentan yang menjadi mitra dalam pelatihan ini yakni kelompok Mandiri dan Berdikari di Desa Bukit Peninjauan I yang di koordinir oleh karang taruna. Kegiatan ini terbagi dalam empat tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap magang, tahap pendampingan dan tahap evaluasi. Hasil yang sudah dicapai dalam kegiatan Program Kemitraan Masyarakat adalah sebagai berikut:

Pelatihan Keterampilan Produktif Komputer

Kegiatan pelatihan keterampilan produktif komputer memberikan ketrampilan proses percetakan/perentalan, teknik fotografi dan teknik video shooting dalam kegiatan ini dilaksanakan selama 4 bulan mulai dari bulan Maret sampai dengan Juli. Sesuai dengan kesepakatan bersama kegiatan ini dilaksanakan seminggu dua kali setiap hari Selasa dan Rabu. Kegiatan pelatihan dilakukan dengan model praktik langsung di laboratorium komputer Universitas Dehasen Bengkulu dengan tutor sesuai dengan keahlian masing-masing. Antusias dan respon peserta dalam pelatihan sangat tinggi, terlihat dari jumlah peserta pelatihan yang mengikuti pelatihan yang mencapai 8 orang perkelompok serta keseriusan peserta dalam

mengikuti pelatihan dari awal sampai akhir pelatihan. Sebelum kegiatan pelatihan dilaksanakan terlebih dahulu peserta pelatihan untuk mengisi daftar hadir kegiatan pelatihan sebelum pelatihan dimulai, kegiatan pelatihan dimulai dari jam 09.00 sampai dengan jam 15.00 WIB setiap kegiatan berlangsung.



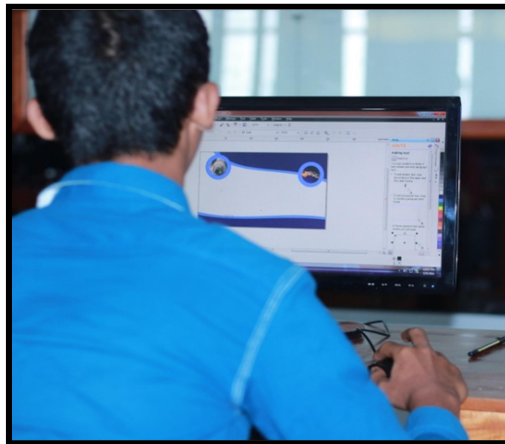
Gambar1. Peserta Pelatihan Mengisi Daftar Hadir

Dengan memberikan bekal keterampilan komputer kepada pemuda putus sekolah/rentan maka nantinya pemuda tersebut dapat dengan lebih mudah mencari pekerjaan atau dengan membuka usaha mandiri. Keterampilan yang berkaitan dengan keterampilan produktif komputer khususnya yang berkaitan tentang pembuatan desain spanduk, undangan, kartu nama, editing foto, editing gambar maupun editing tulisan merupakan syarat utama untuk dapat bekerja dalam bidang percetakan dan fotografi. Hal ini dikarenakan editing gambar maupun editing foto merupakan keterampilan dasar yang digunakan untuk melakukan proses produksi cetak digital. Semua hal yang berkaitan dengan desain kreatif merupakan bekal keterampilan yang relatif lebih mudah dipelajari dan dipraktikan, tidak diperlukan untuk berpikir yang rumit dan kompleks. Hal yang diperlukan cukup dengan kemauan, ketelitian dan kebiasaan dalam berlatih, seperti terlihat pada gambar 2.



Gambar2. Pelatihan Komputer

Penyampaian materi pelatihan diberikan sesuai dengan tataran praktis berdasarkan tingkat pemahaman para peserta serta pengembangan dasar-dasar yang lebih mudah dipahami, yang diperlukan bagi peserta. Bentuk pelatihan yang terdiri dari penggunaan program aplikasi untuk pembuatan desain spanduk, undangan, kartu nama, editing foto atau gambar serta teks. Pelatihan juga memberikan tambahan bekal keterampilan dalam bentuk perancangan tata letak desain gambar (komputer, 2010) seperti terlihat pada gambar 3.



Gambar 3. Pelatihan Desain Grafis

Kepada peserta pelatihan diberikan juga pengenalan dan pelatihan praktis dalam melakukan proses produksi, dimulai dari perancangan, melakukan penataan tata letak desain gambar, melakukan pencetakan, serta mengaplikasikan hasil desain gambar ke dalam bentuk media yang beragam. Pelatihan yang diberikan dalam bentuk keterampilan ini, akan membuat peserta tidak

terkejut ketika memasuki dunia kerja khususnya dalam industri *adversiting*. Adanya bekal keterampilan komputer ini dapat menjadikan sebagai dasar dalam menumbuhkan jiwa berwirausaha bagi pemuda sehingga termotivasi untuk membuka usaha secara mandiri dalam bidang percetakan/*advertising* dan *photografis*. Untuk itu pelatihan yang pertama dilakukan adalah pelatihan dasar penggunaan perangkat lunak dalam bidang *advertising* dan *photografi* seperti terlihat pada Gambar 4.

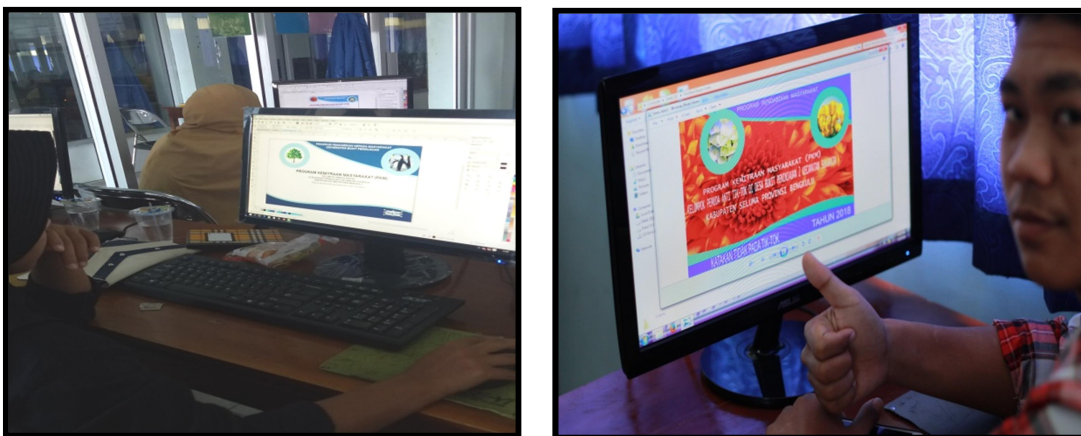


Gambar 4. Pelatihan Multimedia

Keterampilan yang diberikan kepada pemuda rentan akan memberikan peningkatan terhadap beberapa aspek, diantaranya: a) meningkatkan pengetahuan dan wawasan pemuda rentan dalam hal desain grafis dan *photografi*; b) memberikan bekal keterampilan yang akan memotivasi pemuda rentan untuk membuka peluang usaha mandiri dalam bidang *advertising* dan *photografi* sehingga meningkatkan aspek ekonomi dari pemuda rentan; c) meningkatkan kemampuan pemuda rentan dalam menciptakan peluang usaha; d) memberikan dampak psikologis bagi pemuda rentan menjadi memiliki kepercayaan diri dan mampu bersaing di dunia usaha bidang *advertising* dan multimedia (Februariyanti, dkk, 2017).

Selama ini kelompok pemuda rentan belum memiliki apalagi mengenal aplikasi yang digunakan dalam bidang percetakan, sehingga apabila ada penawaran pekerjaan dalam bidang desain grafis dan percetakan, belum mampu menghadapinya atau dengan kata lain belum mampu menerima penawaran tersebut. Ketidaktahuan ini menjadi jurang pemisah yang cukup jauh antara kemampuan keterampilan pemuda rentan tentang keterampilan dengan syarat dasar yang dibutuhkan dalam bidang usaha percetakan dan *photografi*. Adanya pelatihan keterampilan ini akan memperkecil jarak antara kemampuan yang dimiliki pemuda rentan

dengan syarat dasar yang dibutuhkan dalam dunia usaha percetakan/advertising dan fotografi sehingga akan meningkatkan jumlah pemuda rentan yang mempunyai kemampuan untuk siap menghadapi dunia usaha dalam bidang percetakan dan gital printing, seperti terlihat pada gambar 5 salah satu hasil desain peserta pelatihan.



Gambar 5. Satu Satu Hasil Desain Peserta Pelatihan

Pelatihan ketrampilan yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan dalam bidang usaha digital printing akan menjadi model dan bekal bagi pemuda rentan untuk menghadapi dunia usaha. Model kegiatan yang dilakukan dibedakan menjadi dua bagian utama, yaitu: a) Pelatihan dan pendidikan penggunaan aplikasi multimedia Adobe Photoshop, Corel Draw, Microsoft Office dan window maker bagi pemuda rentan sebagai dasar dalam mendesain produk; b) Pelatihan melakukan proses produksi seperti pembuatan kartu nama, undangan, spanduk sebagai sarana peningkatan keterampilan pemuda rentan seperti terlihat pada gambar 6.



Gambar 6. Antusias Peserta Pelatihan

Beberapa tahapan kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan pelatihan keterampilan ini, meliputi: a) Melakukan analisis situasi dan identifikasi pendahuluan tentang pengetahuan dan keterampilan yang ada pada kelompok pemuda rentan. Kajian ditinjau dari tiga aspek, diantaranya aspek sistem desain multimedia, aspek sumber daya manusia dan aspek teknologi; b) Menyusun hasil analisis situasi untuk menentukan kegiatan atau pelatihan yang perlu dilakukan, beberapa diantaranya menyusun kegiatan dan pelatihan menggunakan perangkat lunak, dan mengimplementasi hasil pelatihan dengan melakukan magang dalam bidang usaha percetakan. Implementasi proses produksi dilakukan dengan uji coba bahan dan alat sebagai sarana peningkatan keterampilan pemuda dengan mendesain papan merek usaha yang dibangun dan spanduk dari kegiatan PKM sebagai upaya untuk melihat hasil dari kegiatan pelatihan dan magang yang telah dilakukan. Melakukan bimbingan, pendampingan dan konsultasi kepada kelompok usaha Barrokah Mandiri dan Barrokah Berdikari ketika hasil pelatihan desain mulai dilakukan proses produksi. Melakukan monitoring dan evaluasi hasil implementasi pelatihan dengan usaha yang telah dibangun sebagai sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan kelompok pemuda rentan lainnya. Hasil desain dan produksi keterampilan komputer sebagai sarana peningkatan kemampuan keterampilan pemuda rentan.

Program Magang dan Pendampingan

Program ini dilakukan setelah kegiatan pelatihan keterampilan komputer selesai dilaksanakan, yaitu dengan menempatkan beberapa anggota mitra pada pengusaha percetakan/advertising untuk melakukan praktik langsung dari ilmu yang telah diperoleh selama kegiatan pelatihan di laboratorium komputer universitas. Kegiatan magang ditempatkan di usaha percetakan BIQ Advertising dan Percetakan milik bapak soleh yang beralamat Jalan Adam Malik No 13 A Kota Bengkulu dan Yung Production yang beralamat Jalan Panorama Bengkulu.

Program pendampingan/magang di BIQ advertising dilakukan selama 3 minggu dan di tempat magang kedua Yung Production dilakukan selama 2 minggu. Beberapa evaluasi dari program magang ini diantaranya; masih kurangnya kemampuan peserta dalam berimajinasi dalam mendesain, kurang berani dalam mengoperasikan aplikasi desain grafis dan kurang berani dalam mengambil resiko dan takut salah dalam mengoperasikan alat di tempat magang. Pengalaman yang didapat oleh peserta selama program ini sangat membantu dan

menumbuhkan kemauan untuk berwirausaha sendiri dengan membentuk kelompok usaha. Berikut tabel distribusi peserta magang PKM ini dan Gambar 7. Peserta dan kegiatan peserta magang.

Tabel 1. Distribusi Peserta Magang

No	Tempat	Alamat	Jumlah Peserta	Lama Kegiatan
1	BIG Advertising dan Percetakan	Jalan Adam Malik No. 13 A Kota Bengkulu	4 Orang	3 Minggu
2	Yung Production	Jalan Panorama Bengkulu	4 Orang	2 Minggu



Gambar 9. Peserta dan Salah Satu Kegiatan Peserta Magang

Pemberian Bantuan Peralatan Sarana Usaha

Agar tujuan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yaitu terbentuknya wirausaha yang dikelola oleh Kelompok Pemuda Rentan, maka tim memberikan bantuan peralatan serta sarana lainnya. Peralatan dan sarana yang diberikan merupakan peralatan dasar yang diperlukan untuk kelancaran proses pembentukan wirausaha dalam bidang usaha percetakan yang digunakan dalam mendesaian, yaitu digital printing, yang terdiri dari:

- Laptop
- Printer
- Kamera
- Alat pendukung lainnya

Pembentukan Kelompok Usaha

Setelah tahapan pelatihan, tahapan magang dan pendampingan selesai, tim pelaksana PKM dengan kedua mitra bersepakat untuk membentuk kelompok usaha. Proses pembentukan usaha ini dilakukan dengan tujuan untuk memperdayakan kelompok pemuda rentan yang ada di Desa Bukit Peninjauan I sehingga dapat membantu meningkatkan ketrampilan dan tingkat ekonomi pemuda tersebut. Berdasarkan hasil diskusi dan kesepakatan bersama, maka terbentuk sebuah usaha yang dikelola oleh kelompok pemuda rentan Mandiri dan Berdikari dibidang percetakan dan fotografi. Berdasarkan hasil diskusi antar anggota mitra yang dimediasi oleh Tim PKM, maka terbentuklah nama usaha dari masing-masing mitra. Berikut spesifikasi usaha yang dirintis disajikan dalam Tabel 2.

Tabel. 2. Spesifikasi Jenis Usaha Kelompok Pemuda Rentan

Nama Kelompok	Jenis Usaha	Nama Usaha
Mandiri	Jasa Percetakan	Barrokah Mandiri
Berdikari	Jasa Percetakan	Barrokah Berdikari

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat yang telah dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan yang telah dilaksanakan dapat meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan pemuda rentan mengenai desain grafis memperoleh pengalaman dalam bidang jasa percetakan. Telah terbentuknya usaha jasa percetakan yang dikelola oleh kelompok pemuda rentan dengan merek usaha Jasa Percetakan Barrokah Mandiri dan Jasa Percetakan Barrokkah Berdikari untuk kedua mitra yang melayani dalam bidang jasa pembuatan undangan, spanduk dan sebagainya. Perlunya untuk terus dapat mengembangkan variasi-variasi desain dalam berbagai macam media. Dan perlunya dilakukan pembinaan lebih lanjut dalam manajemen pengelolaan laporan keuangan usaha guna menjaga keberlanjutan usaha yang telah terbentuk.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada kepada Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat Kemenristek Dikti yang telah memberikan dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Program kemitraan Masyarakat (PKM) untuk pendanaan 2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Buchari Alma. (2010). *Kewirausahaan* (edisi revisi). Bandung: CV Alfabeta.
CS4, Andi Publisher, Yogyakarta
- Eka Aprilianti, Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK, *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol 2, Nomor 3, November 2012.
- Februariyanti, Herny., dkk, Peningkatan Kemandirian Anak Panti Asuhan Melalui Peningkatan Keterampilan Produksi *Merchandise* Multimedia, Jurnal Pengabdian pada Masyarakat (PENAMAS), Volume 1, Maret 2017.
- Hidayatullah, T, 2008, Lengkap dan Cepat Membuat Desain dengan CorelDraw MX4, Ikaputera (2010) Waspada, Sukses Wirausaha Sukses Profit
http://jurnal.upi.edu/file/Ika_P.pdf
- Suprayoga; Iswoyo, Andi dan Syahrial, Ramon, Model Pemberdayaan Karang Taruna Di Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik, *AJIE - Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, Volume 01, Nomor. 02, Mei 2016.
- Suryana, , 2003. Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses, PT. Salemba Emban Patria, Edisi Pertama, Jakarta.
- Sutopo, Rahadianto Oki & Meiji Nanda Harda Pratma 2014 Transisi Pemuda dalam Masyarakat risiko antara aspirasi hambatan dan ketidakpastian. Jurnal Universitas Paramadina. Vol.11.
- Tejo Nurseto, Strategi Menumbuhkan Wirausaha Kecil Menengah Yang Tangguh Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Volume 1, Nomor 1, Februari 2004.